

Tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani kemoterapi

Tanjung Malisa Seputri*, Sriyati, Estriana

Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: malisaseputri@gmail.com

Abstrak

Kanker adalah masalah kesehatan masyarakat utama di seluruh dunia dan merupakan penyebab utama kematian kedua di Amerika Serikat. Pada tahun 2017, American Cancer Society (ACS) memperkirakan jumlah kasus kanker sebanyak 1,68 juta dengan 4.600 juta diagnosa kanker setiap harinya dengan 600.920 kematian akibat kanker. Salah satu penatalaksanaan medis pada pasien kanker yaitu dengan tindakan kemoterapi, dan sering terjadi efek samping psikologis berupa kecemasan. Tujuan literature review ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan pada pasien kanker. Penelusuran literature review ini menggunakan database google scholar dan pubmed, jurnal yang terbit pada tahun 2019-2023, naskah fulltext, dan merupakan jurnal tingkat kecemasan pada pasien kanker. Berdasarkan tiga jurnal yang telah direview terdapat beberapa tingkatan kecemasan pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Beberapa pasien mengalami tingkat kecemasan sedang, ringan, dan berat. Kesimpulan dari tiga jurnal tersebut, ada beberapa tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien kanker. Sehingga perlu diperhatikan tingkatan kecemasan pada pasien supaya dalam menjalani pengobatan kemoterapi diharapkan tidak atau mengalami kecemasan yang ringan.

Kata Kunci: kecemasan; kemoterapi; pasien kanker

Literature review level anxiety of cancer patients who is undergoing chemotherapy

Abstract

Cancer is a major public health problem worldwide and is the second leading cause of death in the United States. In 2017, the American Cancer Society (ACS) estimated the number of cancer cases at 1.68 million with 4,600 million cancer diagnoses every day with 600,920 cancer deaths. One of the medical treatments for cancer patients is chemotherapy, and psychological side effects often occur in the form of anxiety. The aim of this literature review is to determine the level of anxiety in cancer patients. This literature review search used the Google Scholar and Pubmed databases, journals published in 2019-2023, full text manuscripts, and journals on anxiety levels in cancer patients. Based on the three journals that have been reviewed, there are several levels of anxiety in cancer patients who are undergoing chemotherapy. Some patients experience moderate, mild and severe levels of anxiety. The conclusion from these three journals is that there are several levels of anxiety experienced by cancer patients. So it is necessary to pay attention to the level of anxiety in patients so that when undergoing chemotherapy treatment they are expected to experience no or mild anxiety.

Keywords: anxiety; cancer patients; chemotherapy

1. Pendahuluan

Kanker adalah masalah kesehatan masyarakat utama di seluruh dunia dan merupakan penyebab utama kematian kedua di Amerika Serikat. Pada tahun 2017, *American Cancer Society* (ACS) memperkirakan jumlah kasus kanker sebanyak 1,68 juta dengan 4.600 juta diagnosa kanker setiap harinya dengan 600.920 kematian akibat kanker (Siegel dkk., 2017).

Jumlah pasien kanker setiap tahunnya akan terus bertambah, diperkirakan pada tahun 2026 mencapai 20,3 juta yang terdiri dari 10 juta pada laki-laki dan 10,3 juta menyerang pada perempuan (American Cancer Society, 2017). Pada tahun 2013, menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) prevalensi penyakit kanker tahun 2018 pravelensi kanker di Indonesia mencapai 1,79 per 1000 penduduk, naik dari tahun 2013 sebanyak 1,4 per 1000 penduduk. Riset ini juga menemukan, pravelensi tertinggi di Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1000 penduduk.

Kematian akibat kanker di Indonesia menempati peringkat ke-enam setelah penyakit infeksi, kardiovaskular, kecelakaan lalu lintas, defisiensi nutrisi dan penyakit kongenital. Kecemasan pada umumnya dianggap sebagai respon adaptif untuk memotivasi pasien dalam mematuhi pengobatan anti

kanker atau skrining kanker. Kadangkala menjadi masalah klinis dan menghasilkan perilaku tidak menerima, yang akan berpengaruh negatif seperti gangguan pada fungsi normal, kurang pengambilan keputusan medis yang efektif, gejala medis, gangguan pada perawatan kanker dan kualitas hidup yang buruk. Namun, kecemasan bisa menjadi masalah signifikan yang memerlukan penilaian dan pengelolaan spesifik. Setelah diidentifikasi, penanganan kecemasan pada kanker mencakup komunikasi yang baik, pemberian informasi, dukungan psikologis dan intervensi farmakologis (Buchanan dkk., 2010; Shimizu dkk., 2015).

Kecemasan adalah reaksi emosional yang tidak menyenangkan terhadap bahaya nyata yang di sertai dengan perubahan pada sistem saraf otonom dan pengalaman subyektif sebagai tekanan, ketakutan, dan kegelisahan (Spielberger, C. D, 2010). Kecemasan di bedakan dua jenis yaitu state anxiety dan trait anxiety. State anxiety adalah gejala kecemasan yang timbul apabila seseorang dihadapkan pada sesuatu yang di anggap mengancam dan bersifat sementara. Trait anxiety adalah kecemasan yang menetap pada diri seseorang yang merupakan pembeda antara satu individu dengan individu lainnya (Spielberger, C. D, 2010).

Pasien yang didiagnosis kanker akan mengalami kecemasan. Kecemasan atau ketakutan pada pasien akan menjadi hambatan utama dalam proses pengobatan (Lewis et.al, 2014). Pada penelitian yang sama juga menyebutkan 10 hingga 20% pasien mengalami kecemasan sebelum dilakukan tindakan kemoterapi, dan 20 hingga 50% pasien merasakan kecemasan pada hari pertama kemoterapi. Di samping itu Sehlen et al juga membenarkan bahwa mayoritas pasien mengalami kecemasan akibat efek samping dari pengobatan. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Rahman, di dapatkan tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani kemoterapi dengan tingkat kecemasan ringan 65%, kecemasan sedang 19%, dan kecemasan berat 16%.

Program paliatif dan dukungan informasi merupakan bagian dari program kanker terpadu dan paripurna yang dilaksanakan sejalan dengan upaya kuratif berkelanjutan (KEMENKES RI, 2015). Berbagai pilihan terapi dapat di lakukan untuk pengobatan kanker di antaranya operasi, radioterapi, kemoterapi, dan beberapa metode terapi lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan berbagai penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan *literature review* tentang tingkat kecemasan pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi, dimana tingkat kecemasan pada pasien kanker berdasarkan penelusuran literatur berpengaruh terhadap kecemasan saat menjalani pengobatan kemoterapi.

2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelusuran literatur dengan konsep PICOST. Dengan menggunakan dua data base yaitu *Google Scholar* dan *PubMed* serta penggunaan *keyword* dan *boolean operator (AND, OR NOT, or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan jurnal yang digunakan dengan kata kunci. Kemudian menggunakan kriteria inklusi eksklusi dan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal* berupa *checklist for analytical cross sectional*. Serta menggunakan seleksi literatur prisma dan proses pengumpulan data dengan literatur review.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian *literature review* pada *database Google Scholar dan Pudmed* dengan menggunakan penelitian cross sectional terdapat 3 jurnal yang lolos dengan skor kualitas kelayakan diatas 50%. Penulis mengambil artikel dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu tahun terbit 11 Mei 2019 – 11 Mei 2023, naskah fulltext, artikel sesuai dengan tujuan penelitian merupakan jurnal tentang tingkat kecemasan pada pasien kanker.

N o	Judul/Penulis / Tahun	N e g a r a	B e h a r s a	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpul an Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
1	Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Yang Mendapatkan Kemoterapi (Fransisca Anjar Rina Setyani1, Bernadetta Dewanti Bunga P2, Cindy Daniela Milliani3 (2020)	I n d o o e s i a	I n d o o e s i a	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan kanker payudara di ruang <i>one day care</i> (ODC) Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.	Merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif survey.	Penelitian ini menggunakan metode pemakaian alat yang digunakan adalah HARS (<i>Hamilton Anxiaty Rating Scale</i>)	Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menderita kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi di Ruang <i>One Day Care</i> Kemoterapi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.	Hasil penelitian menunjukkan 25% tidak mengalami kecemasan, 43,3% mengalami tingkat kecemasan ringan, 13,33% mengalami tingkat kecemasan sedang, 13,33% mengalami kecemasan berat dan 5% mengalami tingkat kecemasan berat sekali.
2	Pengalaman Pengobatan dan Kecemasan pada Pasien Kanker di Awal Bros Hospital Makassar (Muhammad Saddad Tanrewali1, Wahyuningsih 1(2019)	I n d o o e s i a	I n d o o e s i a	Tujuan Penelitian ini Untuk Menganalisis Faktor yang berhubungan dengan tingkat Kecemasan pasien Kanker selama pengobatan di Awal Bros Hospital Makassar.	Penelitian ini menggunakan desain analaitik dengan pendekatan cross sectional	Menggunakan alat ukur tingkat kecemasan HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Penelitian ini dilaksanakan di Awal Bros Hospital Makassar, pada tahun 2019.	Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien kanker yang menjalani pengobatan sebanyak 35 sampai 50 orang, yang menjalani Pengobatan di Awal Bros Hospital Makassar.	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa dari total keseluruhan sampel sebanyak 35 responden terdapat 11 orang (31.4%) dengan pengalaman pengobatan berisiko memiliki tingkat kecemasan tinggi, sebanyak 11 orang (31.4%) dengan pengalaman pengobatan berisiko memiliki tingkat kecemasan sedang, dan terdapat 1 orang dengan pengalaman pengobatan tidak berisiko memiliki tingkat kecemasan tinggi, dan sebanyak 7 orang (20.0%) dengan pengalaman pengobatan tidak berisiko memiliki

N o / Tahun	Judul/ Penulis	N e g a r a	B e r a s	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
3	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Mamae dengan Tindakan Kemoterapi (Danang Tri Yudono (2019)	I n d o n e s i a	I n d o n e s i a	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – factor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien Ca Mamae dengan tindakan kemoterapi.	Menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional	Penelitian ini menggunakan Metode analisis data menggunakan univariat dengan cros tabulasi dan bivariate menggunakan uji Chi Quare, dengan menggunakan alat yang diadaptasi dari instrument SZAZ (<i>Zung Anxiety Scale</i>)	Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 44 responden, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan purposife sampling, dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variable yang diteliti meliputi, usia, pekerjaan, pendidikan, stadium kanker, dan riwayat kemoterapi, dan tingkat kecemasan. Diambil dalam rentang waktu April – Agustus 2018	tingkat kecemasan sedang, dan 5 orang (14.3%) dengan pengalaman pengobatan tidak berisiko memiliki tingkat kecemasan rendah. Didapatkan hasil factor usia, pekerjaan, pendidikan, riwayat kemoterapi dan stadium kanker merupakan salah satu penyebab kecemasan.dari hasil Chi Square usia $p = 0.45$ ($p>0.5$), pendidikan $p=95$ ($p>0.05$), pekerjaan $p=0.85$ ($p>0.05$), stadium kanker $p=0.000$ ($p0.05$) hal ini menunjukkan bahwa factor yang paling berpengaruh terhadap kecemasan yaitu pada stadium kanker.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas dari ketiga jurnal tersebut, jurnal pertama menunjukkan 25% tidak mengalami kecemasan, 43,3% mengalami tingkat kecemasan ringan, 13,3% mengalami tingkat kecemasan berat dan 5% mengalami tingkat kecemasan berat sekali. Untuk jurnal kedua didapatkan hasil 11 mengalami tingkat kecemasan tinggi, 11 dengan tingkat kecemasan sedang, 1 orang tidak berisiko mengalami tingkat kecemasan tinggi, dan 7 orang tidak berisiko memiliki tingkat kecemasan sedang, dan 5 orang tidak berisiko mengalami tingkat kecemasan rendah. Adapun pada jurnal ketiga didapatkan hasil bahwa factor yang paling berpengaruh terhadap kecemasan yaitu pada usia dengan jumlah terbanyak dengan kategori lansia berjumlah 36 orang (81.8%), berdasarkan pendidikan 19 orang (43.3%) rata-rata responden berpendidikan SMP, berdasarkan pekerjaan terdapat 22 orang (50 %) sebagian besar dari responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, , berdasarkan stadium kanker terdapat

21 orang (47.7%) hampir sebagian besar dari responden mengalami stadium kanker derajat 3, berdasarkan Frekuensi kemoterapi sebanyak 13 orang (29.5%) dengan riwayat kemoterapi ke 5.

Menurut Nisma (2011, yang disitasi oleh Adipo, Jumaini, & Damanik 2014) pasien kanker yang menjalani pengobatan sering kali mengalami kecemasan, hal ini dikarenakan efek samping yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar pasien yang mengalami tingkat kecemasan ringan, adalah pasien yang menjalani pengobatan lebih dari empat kali, sedangkan yang mengalami tingkat kecemasan berat dan berat sekali adalah pasien yang menjalani pengobatan kurang dari empat kali. Pengobatan lebih dari empat kali akan memberikan pengalaman nyata bagi pasien terkait efek samping yang dialami dan pasien juga akan lebih mendapatkan pengalaman nyata bagaimana mengatasi efek samping kemoterapi yang didapatkan. Menurut Notoatmodjo 2014, menyatakan bahwa seseorang yang memiliki banyak pengalaman akan semakin meningkat pengetahuannya.

Sejalan penelitian yang di lakukan (Dewi 2010) bahwa pengalaman dalam pengobatan sangat berpengaruh terhadap kecemasan, pengalaman sebelumnya dapat menjadikan pelajaran menurunkan kecemasan berbeda dengan orang yang baru menjalaninya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan literature review yang dilakukan tentang tingkat kecemasan pada pasien kanker terdapat kesimpulan bahwa terdapat tingkatan kecemasan pada pasien kanker yakni ringan, sedang, berat. Sehingga, tingkat kecemasan sangat berpengaruh bagi pasien kanker, terutama dalam menjalani pengobatan. Penderita kanker yang mengalami tingkatan cemas ringan akan lebih mudah dalam menjalani pengobatan. Sehingga sangat kecil kemungkinan pasien kanker mengalami depresi, rasa takut, gangguan citra tubuh, dan kecemasan yang berat.

5. Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan *literature review* ini, tentunya pada dosen pembimbing, dosen Universitas Asiyah Yogyakarta, teman-teman seperjuangan. Penulis menyadari bahwa *literature review* ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Daftar Pustaka

- Aini, R. N., & Satiningsih. (2015). Ketahanan Psikologis Pada Perempuan Penderita Kanker Payudara. *Character*, 03, 1–8.
- Akaza, H. (2019). *International agency for research on cancer (IARC)*. *Japanese Journal of Cancer and Chemotherapy*, 46(1), 34–35. <https://doi.org/10.5860/choice.37-3382>.
- Anggreny, L. O., Lestari, D. R., & Agustina, R. (2019). Di Rumah Sakit Mata Smec Balikpapan. 2(April), 95–104.
- Anwar, C., & Laifa, F. (2018). Hubungan Informasi dan Umur dengan Kecemasan Ibu Kanker Payudara pada Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 185. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.208>.
- Hidayat, N., & Ati, Y. I. (2019). Hubungan tingkat adaptasi dengan kecemasan pasien kemoterapi di ruang kemoterapi rsud panembahan senopati bantul yogyakarta. *Jurnal Stikes Wira Husada*, 8(1), 1–17.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, V. (n.d.). digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id.
- Lutfu, U., & Maliya, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Dalam Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta. *Berita Ilmu Keperawatan*, 1(4), 113–129.
- Nugraheni, C., & Ramdaniati, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Di Poli Bedah Onkologi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Medika Cendikia*, 1, 14–24.
- Pratiwi, S. R., Widiati, E., & Solehati, T. (2017). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.17509/jpki.v3i2.9422>.

- Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Universitas, K., Kuala, S., Aceh, B., Keilmuan, B., Gawat, K., Fakultas, D., Universitas, K., Kuala, S., & Aceh, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat *Factors Which Affects the Anxiety Level of Patient ' S Family. III(3)*, 231–240.
- Safitri, A. (2018). *Undergraduate thesis the correlation between anxiety level and social adaptation at infertile pus with approach of adaptation model theory calista roy.*
- Tobergte, D. R., & Curtis, S. (2013). Kecemasan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Wahid, N. (2018). Gangguan Kecemasan dalam Prespektif Al-Qur'an (Pendekatan Psikologi).
- Yudono, D. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien *Ca Mamae* Dengan Tindakan Kemoterapi. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(02), 53–63. <https://doi.org/10.35960/vm.v11i02.461>.
- (Aini & Satiningsih, 2015; Akaza, 2019; Anggreny et al., 2019; Anwar & Laifa, 2018; Hidayat & Ati, 2019; Iii & Penelitian, n.d.; Lutfa & Maliya, 2018; Nugraheni & Ramdaniati, 2014; Pratiwi et al., 2017; Program et al., 2018; Safitri, 2018; Tobergte & Curtis, 2013; Wahid, 2018; Yudono, 2019)
- Siti Rahmiati Pratiwi, d. (2017). Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Pendidikan*.
- Umi Lutfa, d. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Dalam Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit DR. Moewardi Surakarta.
- Kaplan & Shadock (1997). Siti Arafah Jullanty (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien hemodialisa di RSUD Dr. Pirngadi Medan, Vol. VI. No. 3,3.
- Kozeir and Oliveri(1991) Umi Lutfa & Arina Maliya (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien kanker dalam tindakan kemoterapi di Rumah Sakit DR. Moewardi Surakarta, Vol 1, no.4, 188.
- Smeltzer & Bare (2001) Ressia Nur Fauziah (2016), kecemasan pada penderita kanker.
- Spielberger, C. D, 2010.(2017) Siti Rahmawati Pratiwi dkk. Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi, vol 3(2):168.
- Traeger dkk., (2012)Rischa Isrotul Nur Afida. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi Di Rumah Sakit Tingkat III Bhaladhika Husada Jember, hal 4.
- Wahit, (2009)Aida Safitri. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Adaptasi Sosial Pada PUS infertile Dengan Pendekatan Teori Model Adaptasi Sister Calist Roy,hal 2.
- Long (1996) Umi Lutfa & Arina Maliya (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien kanker dalam tindakan kemoterapi di Rumah Sakit DR. Moewardi Surakarta, Vol 1, no.4, 188.
- Siegel dkk., (2017) Rischa Isrotul Nur Afida (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi di Rumah Sakit tingkat III Bhaladhika Husada Jember,hal 2.
- Buchanan dkk., 2010; Shimizu dkk., 2015.Rischa Isrotul Nur Afida (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi di Rumah Sakit tingkat III Bhaladhika Husada Jember,hal 4 dan 5.
- Fitrianda, M. I. (2013). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Dengan Kemoterapi di RS Tingkat III Jember.